

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan spikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai yang meliputi sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik, di mana dari interaksi tersebut diharapkan mendapatkan pemahaman tentang apa yang diperoleh dalam situasi belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di bangku sekolah, banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan inovatif diharapkan dapat menciptakan lingkungan dan suasana kondusif. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila ada perubahan-perubahan yang nampak pada peserta didik, baik yang menyangkut perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Oleh karena itu guru diharapkan mampu memilih model yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang dipelajari serta tujuan dari pembelajaran. Sehingga pada diri peserta didik tidak terjadi kejenuhan, rasa bosan pada diri peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti memberikan alternatif pemecah masalah yakni dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Mode pembelajaran PBL merupakan pembelajaran menggunakan masalah nyata yang tidak struktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru (Fathurrohman, 2017). Model pembelajaran PBL adalah salah satu tipe pembelajaran yang strategis dan fleksibel. Dalam pembelajaran PBL terdapat

beberapa bagian yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing menyelidiki individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya Model pembelajaran PBL adalah salah satu tipe pembelajaran yang strategis dan fleksibel. Dalam pembelajaran PBL terdapat beberapa bagian yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model pembelajaran PBL mampu meningkatkan kemampuan peserta didik serta dalam memecahkan masalah nyata yang ada. Membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan dan mempermudah dalam penguasaan konsep untuk memecahkan masalah pada dunia nyata. Pada model ini, proses belajar tidak hanya terfokus kepada pendidik melainkan terfokus pada peserta didik dalam pemecahan masalah yang ada dan pendidik hanya bertugas membimbing peserta didik agar dapat menemukan solusi atas masalah yang dikemukakan.

Studi kasus terdahulu yang dilakukan oleh Sugihartono (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran senam irama poco-poco olahraga mampu memberikan rangsangan yang kuat untuk belajar gerak secara mandiri, dan memecahkan masalah dalam kelompok secara efektif sehingga penguasaan keterampilan gerak poco-poco olahraga dapat mencapai ketuntasan hingga 87%. Penerapan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik pada pembelajaran senam irama poco-poco olahraga (Sugihartono, 2019). Sejalan dengan penelitian oleh Sukarini (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal dengan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus II mencapai 100%. Respon siswa sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran PBL, karena siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan suasana belajar sangat menyenangkan (Sukarini,2020).

Dari beberapa cabang olahraga yang ada pada kurikulum di kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal, peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran

PBL pada salah satu cabang olahraga yaitu teknik dasar *passing* bola basket. Hal ini karena aktifitas dan hasil belajar pada peserta didik kelas VII F mengalami ketidak tuntas yang cukup signifikan. Peserta didik kelas VII F berjumlah 37 orang, peserta didik yang tuntas dalam aktivitas belajar sejumlah 17 orang (30%) dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 20 orang (70%). Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik disebabkan beberapa hal, pertama. Model pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan kondisi di lapangan dan peserta didik. Kedua, kurang dikembangkannya minat dan bakat peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketiga, peserta didik belum bersifat aktif dalam proses pembelajaran seperti memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Keempat, peserta didik kurang bisa memahami dan mengingat kembali materi pembelajaran yang telah diberikan.

Mata pembelajaran PJOK di sekolah, memiliki beberapa materi salah satunya olahraga bola basket. Olahraga bola basket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain. Adapun teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu *ball handling, shooting, lay up, defance, offence, passing* melempar mengoper bola terdiri dari tiga cara, yaitu: melempar bola dari atas kepala (*over hand pass*), melempar bola dari depan dada (*chest pass*), dan melempar bola dengan memantulkan ke lantai (*bounce pass*).

Hasil belajar yang tidak tuntas disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang belum memahami materi-materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang menyebabkan peserta didik pasif dan kurang memahami materi tersebut. Selain itu, model pembelajaran yang kurang bervariasi dan inovatif menyebabkan masih banyak peserta didik hasil belajarnya menjadi rendah dan belum mencapai (KBM). Dengan demikian perlu adanya inovasi dalam hal pengelolaan kelas baik dalam penggunaan model pembelajaran dan variasi guru dalam penyampaian materi sehingga dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Model Pembelajaran *Problem Based*

Learning Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat ketuntasan pembelajaran teknik dasar bola basket.
2. Rendahnya minat peserta didik belajar teknik dasar bola basket karena metode yang digunakan guru kurang tepat.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta didik menjadi pasif di dalam kelas dan kurang aktif dalam memecahkan masalah.
4. Kurangnya perhatian dan minat peserta didik pada materi teknik dasar bola basket.
5. Kurangnya menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif oleh guru.
6. Aktivitas peserta didik yang masih sangat kurang dalam penerapan teknik dasar bola basket.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada materi teknik dasar bola basket di SMP Negeri 1 Abiansemal, maka penulis hanya meneliti model pembelajaran PBL terhadap aktivitas dan hasil belajar teknik dasar bola basket.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah aktivitas belajar teknik dasar bola basket melalui model pembelajaran PBL pada peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal

tahun pelajaran 2021/2022.

2. Bagaimanakah hasil belajar teknik dasar bola basket melalui model pembelajaran PBL pada peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal tahun ajaran 2021/2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar teknik dasar bola basket melalui penerapan model pembelajaran PBL pada peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal tahun pelajaran 2021/2022 ?.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar bola basket melalui penerapan model pembelajaran PBL pada peserta didik kelas VII F SMP Negeri 1 Abiansemal tahun pelajaran 2021/2022 ?.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi pengembangan model pembelajaran PBL dalam mata pelajaran PJOK khususnya pembelajaran teknik dasar *passing* bola basket.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran.
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam menerapkan model pembelajaran PBL dalam materi teknik dasar *passing* bola basket.
3. Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sehingga

mampu mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di lapangan.

b) Bagi Peserta Didik

Dapat menimbulkan semangat belajar peserta didik dan memotivasi serta pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga hasil belajar dalam materi teknik dasar bola basket akan meningkat.

c) Bagi Sekolah

1. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran lainnya.
2. Semakin terbinanya kemitraan yang kondusif antara sekolah dengan perguruan tinggi dalam menemukan model, metode dan strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran PJOK.

